

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesionalisme guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan dalam proses pendidikan. Menurut Syah (2010:229) “Guru profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (profisiensi) sebagai sumber kehidupan”. Oleh karena itu, guru adalah salah satu profesi yang harus memiliki kemampuan tinggi dan menguasai kompetensi profesional guru. Kunandar (2009:56) berpendapat bahwa, “Standar Kompetensi guru meliputi 4 komponen, yaitu (1) pengelolaan pembelajaran; (2) pengembangan potensi; (3) penguasaan akademik; (4) sikap kepribadian”.

Standar Kompetensi Profesional tersebut harus dimiliki setiap orang yang ingin menjadi guru mengingat tugas guru yang cukup berat dan kompleks. Seperti yang dikatakan oleh Usman, (2007: 6) “Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih”. Mendidik memiliki arti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Sementara mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Tugas-tugas tersebut tidak lepas dari tanggung jawab seorang guru yang harus melaksanakannya dengan baik.

Terciptanya calon guru yang berkualitas dan profesional tidak terlepas dari peran lembaga pendidikan. Universitas Siliwangi adalah lembaga pendidikan yang memiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai fakultas yang mewadahi untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik atau profesi guru yang profesional dibidangnya. Jurusan Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu

jurusan yang ada di FKIP Universitas Siliwangi. Pada jurusan Pendidikan Ekonomi selain mencetak dan memenuhi kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran ekonomi di sekolah tetapi lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi juga dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha dengan kedalaman ilmu ekonomi dan pemahaman kewirausahaan yang dipelajari oleh mahasiswanya.

Jurusan Pendidikan Ekonomi senantiasa mencetak tenaga-tenaga pendidik ekonomi yang unggul, berdaya saing dan memiliki jiwa wirausahaan. Sesuai dengan visi Jurusan Pendidikan Ekonomi yaitu “Menghasilkan tenaga pendidik ekonomi yang unggul di bidang akademik dan pedagogik yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha di tingkat Nasional Tahun 2022” dan salahsatu Misinya adalah “Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan pendidikan ekonomi yang berdaya saing tinggi, berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha” sehingga tidak sedikit siswa dari tahun ke tahun yang berminat melanjutkan pendidikannya ke Jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

Untuk mencetak calon guru ekonomi yang profesional dan berdaya saing seperti yang di harapkan maka di sisi lain harus memperhatikan alasan dan latar belakang minat siswa kenapa memilih Jurusan Pendidikan Ekonomi. Karena jika siswa memilih jurusan pendidikan ekonomi dengan didasari minat yang rendah untuk menjadi guru ekonomi maka dapat membuatnya kurang tertarik dan memiliki motivasi yang rendah untuk menjadi guru ekonomi yang profesional. Seperti yang dikatakan oleh Mudyahardjo (2008:125) “Minat yang dimiliki seseorang menyebabkan orang itu dapat memerintahkan dirinya untuk bertindak”.

Minat seseorang pada bidang keguruan dapat di artikan suatu ketertarikan seseorang dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah lakunya untuk mewujudkan keinginannya menjadi seorang guru. Minat pada bidang keguruan sudah seharusnya dimiliki oleh para calon guru profesional. Keputusan minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai guru adalah suatu keputusan dimana mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang ada. Jika keadaan atau kondisi yang terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya, maka akan terjadi keraguan yang dapat berakibat pada kurangnya minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai guru.

Pada saat ini tidak sedikit mahasiswa yang telah masuk pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi yang kurang minat terhadap profesi guru. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi awal pra penelitian dengan melakukan wawancara kepada 45 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi mengenai minat menjadi guru ekonomi. Adapun hasil wawancara dapat di lihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Hasil Wawancara

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Berminat	16	35,6 %
2	Kurang Berminat	27	60 %
3	Tidak Berminat	2	4,4 %
Jumlah		45	100 %

Sumber: Pengolahan Data Penulis Tahun 2019

Dari tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa dari 45 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi yang berminat menjadi guru sebanyak 16 orang (35.6%), lebih sedikit dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang berminat yaitu 27 orang (60%) dan tidak berminat 2 orang (4,4%)

Kurangnya minat mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendapat Hurlock dalam (Ardyani, 2014:233) “Faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu profesi antara lain sikap orang tua, prestise pekerjaan, kekaguman pada seseorang, kemampuan, kesesuaian seks (gender), otonomi dalam bekerja, stereotip budaya dan pengalaman pribadi”. Sementara Ardyani (2014:239), mengemukakan bahwa “Terdapat 7 kelompok faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru meliputi (1) persepsi mahasiswa tentang profesi guru, (2) kesejahteraan guru, (3) prestasi belajar, (4) pengalaman PPL, (5) teman bergaul, (6) lingkungan keluarga, dan (7) kepribadian”. Jadi, dapat di artikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru tidak terlepas dari faktor intern dan ektern. Faktor intern yaitu pengaruh yang timbul dari dalam diri mahasiswa seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ektern yaitu faktor luar yang dapat menumbuhkan atau mengurangi minat mahasiswa karena adanya pengaruh dari orang lain dan lingkungan yang ada di sekitarnya seperti faktor lingkungan sosial, teman sebaya dan lingkungan keluarga.

Keluarga khususnya orang tua memiliki peranan penting dalam mempengaruhi minat anak. Seorang anak akan banyak belajar dari orang tua sesuai dengan perkembangan kognitif anak. Sebagaimana yang dikatakan oleh Desmita (2007:183) “Sesuai dengan perkembangan kognitifnya yang semakin matang,

maka pada masa pertengahan dan akhir, anak secara berangsur-angsur lebih banyak mempelajari mengenai sikap-sikap dan motivasi orang tuanya”. Seorang anak akan memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru apabila memiliki keluarga yang berprofesi sebagai guru. Tetapi hal ini tidak terlepas dari bagaimana cara orang tua dalam mendidik, mengasuh dan menumbuhkan motivasi terhadap anak sehingga menumbuhkan minatnya menjadi guru.

Dalam konteks keluarga bukan hanya profesi orang tua saja yang dapat menumbuhkan atau mengurangin minat seorang anak, tetapi hal tersebut juga tidak terlepas dari konteks latar belakang status sosial ekonomi orang tua yang tentunya akan berpengaruh terhadap masa depan salah satunya dalam karir seorang anak. Hal ini sesuai dengan dengan pendapat Sunarto (2008: 196) menyebutkan bahwa “Kondisi sosial ekonomi keluarga banyak menentukan perkembangan kehidupan pendidikan dan karir anak”.

Selain faktor status ekonomi orang tua yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah prestasi belajar. dalam kamus besar bahasa Indonesia, “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru”. Sedangkan menurut Mediwati (2010:136) “Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai seluruh kecakapan atau perubahan tingkah laku yang dicapai melalui proses belajar berdasarkan tes prestasi yang dilakukan dan hasilnya dituangkan dalam bentuk nilai ulangan, ujian, atau rapor yang diraihnya”. Untuk mengukur prestasi belajar pada mahasiswa dapat dilihat pada nilai indeks prestasi (IP) selama satu semester atau Indeks Prestasi kumulatif (IPK). Hal ini Sesuai dengan pendapat Sumantri (2011:137) bahwa “Informasi tentang prestasi belajar siswa/mahasiswa dapat

diperoleh melalui nilai rata-rata rapot atau indeks prestasi setelah melaksanakan proses belajar mengajar selama satu semester”.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 FKIP Universitas Siliwangi ”**.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan di atas yang menjadi permasalahan adalah:

1. Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi ?
2. Apakah prestasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi ?
3. Apakah status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

2. Pengaruh prestasi belajar mahasiswa terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.
3. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar mahasiswa terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru ekonomi.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam menciptakan tenaga pendidik yang profesional.

b. Bagi Universitas Siliwangi

Manfaat penelitian ini bagi Universitas Siliwangi diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

c. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pemahaman mengenai pentingnya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa untuk meningkatkan minat mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi menjadi guru ekonomi

d. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk berprofesi menjadi guru ekonomi yang profesional.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar terhadap minat mahasiswa menjadi guru ekonomi dan memberikan harapan untuk dapat menjadi guru ekonomi yang profesional.